

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 7 Maret 2025

Global

Bursa Wall Street turun setelah konsesi tarif Presiden AS Donald Trump gagal memenangkan investor. Para pedagang juga khawatir dengan data ekonomi dari AS, yang meningkatkan kekhawatiran bahwa kebijakan Trump dapat menghambat ekonomi AS. Beige Book Federal Reserve dan pembacaan manufaktur Institute for Supply Management keduanya mengindikasikan ketakutan akan kenaikan biaya input karena tarif. Data dari Challenger, Gray & Christmas yang dirilis Kamis menunjukkan pengumuman PHK melonjak ke level tertinggi tahun 2020, yang menurut perusahaan penempatan kerja didorong oleh upaya Trump dan miliarder Elon Musk untuk mengecilkan tenaga kerja pemerintah Federal. Di Asia, para pedagang akan melihat data perdagangan gabungan Tiongkok untuk Januari dan Februari. Badan bea cukai Tiongkok merilis data untuk dua bulan pertama sebagai angka gabungan, untuk memperhitungkan liburan Tahun Baru Imlek. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan pertumbuhan ekspor melambat menjadi 5% tahun-ke-tahun, sementara pertumbuhan impor diperkirakan tetap stabil pada 1%.

Domestik

Bank Indonesia memastikan dukungan dalam program pemerintah yakni pembangunan 3 juta rumah. Salah satu langkahnya adalah dengan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) yang diterbitkan pemerintah. Pembelian SBN dilakukan melalui pasar perdana untuk yang tenor sampai dengan 1 tahun. Sementara untuk pembelian melalui pasar sekunder akan dilakukan melalui perbankan. Sebelumnya, Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi, Hashim Djojohadikusumo menegaskan Bank Indonesia (BI) akan memberikan insentif hingga Rp 130 triliun untuk pembiayaan program 3 juta rumah. Lebih lanjut, Deputy Gubernur BI Juida Agung mengatakan peningkatan KLM dari sebelumnya ditetapkan 4% dari DPK dinilai berpotensi memberikan tambahan likuiditas lebih dari Rp 80 triliun, sehingga secara total menjadi Rp375 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak menguat ke level 16.270 dimana permintaan Dollar AS terjadi cukup besar dari BUMN dan korporasi sehingga mendorong Rupiah untuk melemah naik ke level 16.350 sampai penutupan perdagangan. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah naik 1-7bps pada perdagangan kemarin. Kenaikan imbal hasil ini seiring dengan melemahnya Rupiah setelah sesi awal perdagangan kemarin dan kenaikan imbal hasil di Eropa. Aksi jual terjadi di seri FR104 dan seri FR103 sebesar 7bps dan 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade JAN-FEB		\$104.84B	\$152.0B
CN	Exports YoY JAN-FEB		10.7%	10.0%
CN	Imports YoY JAN-FEB		1%	3.0%
ID	Foreign Exchange Reserves FEB		\$156.1B	\$156.0B
US	Non-Farm Payrolls FEB		143K	150.0K
US	Unemployment Rate FEB		4%	4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	5-Mar	6-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.86	6.87	0.17
INA 10 YR (USD)	5.18	5.23	0.99
UST 10 YR	4.28	4.28	(0.00)

INDEXES	5-Mar	6-Mar	%
IHSG	6531.40	6617.85	1.32
LQ45	747.25	753.49	0.83
S&P 500	5842.63	5738.52	(1.78)
DOW JONES	43006.59	42579.0	(0.99)
NASDAQ	18552.73	18069.2	(2.61)
FTSE 100	8755.84	8682.84	(0.83)
HANG SENG	23594.21	24369.7	3.29
SHANGHAI	3341.97	3381.10	1.17
NIKKEI 225	37418.24	37704.9	0.77

FOREX	6-Mar	7-Mar	%
USD/IDR	16300	16350	0.31
EUR/IDR	17635	17643	0.05
GBP/IDR	21043	21069	0.12
AUD/IDR	10359	10333	(0.25)
NZD/IDR	9364	9372	0.08
SGD/IDR	12253	12263	0.08
CNY/IDR	2252	2255	0.15
JPY/IDR	109.38	110.56	1.08
EUR/USD	1.0819	1.0791	(0.26)
GBP/USD	1.2910	1.2886	(0.19)
AUD/USD	0.6355	0.6320	(0.55)
NZD/USD	0.5745	0.5732	(0.23)